

CRASH PROGRAM  
PENDETA ANGKATAN

# **MENCARI MAKNA 2**

**Belajar Tafsir Alkitab**

Editor

**Daniel Kurniadi**

# **PRAKATA EDITOR**

Buku Mencari Makna Jilid 2 diterbitkan karena semula buku Mencari Makna akan diterbitkan dalam satu buku saja yang berisi 24 judul tulisan tafsir dari Alkitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Namun setelah dikaji ulang baik dari segi kualitas dan efisiensi maka diputuskan untuk diterbitkan dalam dua edisi.

Menurut editor pekerjaan terberat dalam proses editing tahap dua ini adalah membagi tulisan yang sudah siap diterbitkan menjadi dua buku dengan kekuatan yang sama. Maka langkah yang dilakukan editor adalah mengelompokkan penulis menurut kualitas dan gaya penulisannya menjadi dua kelompok yang sama kuat, setidaknya menurut pengalaman editor. Selanjutnya dua kelompok penulis dengan kekuatan yang berimbang ini dimasukkan dalam dua bahan kajian yang berbeda yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Selanjutnya tulisan-tulisan tersebut disusun berdasarkan urutan Kitab yang ditafsirkan, dan jadilah sebuah buku seperti tersusun di Mencari Makna Jilid 2 ini.

Seperti buku jilid 1, pada buku jilid 2 ini referensi penulisan juga banyak didapat dari sumber-sumber penulisan yang seazas dengan Gereja Kristen Jawi Wetan. Maka gaya penafsiran dan kajiannya sangat sesuai untuk para pembaca awam, pengkhotbah maupun para teolog yang berminat mengembangkan wawasan teloginya.

Untuk yang kedua kalinya saya sebagai editor sangat berharap saran dan kritiknya demi perbaikan kualitas tulisan di masa yang akan datang. Tuhan Memberkati.

**Editor**

**Daniel Kurniadi**

## **DAFTAR ISI**

### **PERJANJIAN LAMA**

1. Bersyafaat untuk sesama ciptaan .....8
2. Sang penipu yang cerdas .....15
3. Perjanjian Israel .....21
4. Pejuang gender .....37
5. Tantangan bukan hambatan.....53
6. Kebesaran janji cinta .....124

### **PERJANJIAN BARU**

1. Hamba perwira di Kapernaum ..... 86
2. YESUS sebagai Anak Manusia .....98
3. Iman dalam tekanan ..... 106
4. Eksklusif or inklusif .....120
5. Kasih dasar hidup berkeluarga.....128
6. Tanda-tanda hari akhir .....133

# 3. IMAN DALAM TEKANAN

## TAFSIR NARASI YOHANES 2 : 1 - 11

### **Pendahuluan**

Injil Yohanes adalah satu dari keempat Injil yang menceritakan tentang perjalanan pelayanan Yesus, dan kesaksian tentang karya Yesus Kristus bagi dunia. Yesus Kristus didalam masa pelayanannya disertai juga dengan berbagai mujizat-mujizat dan salah satunya adalah yang tercatat pada Yohanes 2 : 1 – 11; Perkawinan di Kana.

*(1) Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;*

*(2) Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu.*

*(3) Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur."*

*(4) Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."*

*(5) Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"*

*isinya dua tiga buyung.*

*(7) Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan merekapun mengisinya sampai penuh.*

*(8) Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu merekapun membawanya.*

*(9) Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu--dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--ia memanggil mempelai laki-laki,*

*(10) dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."*

*(11) Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.*

## **1. Event**

Perikop dari Injil Yohanes 2 : 1-11 merupakan peristiwa yang sedang terjadi pada waktu itu; Yesus melakukan mujizat merubah air menjadi anggur pada saat ada perkawinan di Kana yaitu di daerah Galilea.

Peristiwa ini penting karena peristiwa ini menunjukkan pada sesuatu yang sangat menakjubkan

dimana mujizat ini adalah awal dari pelayanan Yesus dengan menunjukkan bahwa inilah mujizat yang pertama atas kuasa dan kemuliaanNya. Momen dimana banyak orang terheran akan kuasa Yesus yang luar biasa.

Kisah yang ditulis oleh sipenulis Injil Yohanes ini merupakan kisah merubah air menjadi anggur tidak ada pengulangannya dari keseluruhan kesaksian didalam Injil Yohanes, tetapi kalau tentang mujizat-mujizat yang lain banyak sekali, tetapi semuanya itu tidak berpadanan dengan mujizat air menjadi anggur yang merupakan kisah khas dari awal pelayanan Yesus.

Kisah mujizat Yesus merubah air menjadi anggur ini saat ada perkawinan di Kana adalah titik awal dari kuasa dan keilahian Yesus didalam rangkaian panjang perjalanan pelayananNya, dari sinilah maka para murid percaya dengan kemuliaanNya (ayat 11).

Kisah ini sangat penting didalam perjalanan pelayanan Yesus (kernel), karena jika kisah ini dihilangkan dari rangkaian panjang pelayanan Yesus, maka pembaca akan merasa kehilangan momen karena dari kisah inilah maka para murid yakin untuk terus melanjutkan perjalanannya mengikut Yesus.

## AUTHOR BIOGRAPHY :

- **AGUS SUPRIYANTO**, Gunung Tumo-MD. Malang 2. *“Bagi saya Alkitab itu seperti sebuah sumur dengan sumber yang tidak habis-habis. Sehingga dapat diambil manusia tanpa kuatir kehabisan isinya”*.



- **AGUS SURYO KRISTANTO**, Jember-MD. Besuki Barat. *“Bagi saya Alkitab adalah lentera yang selalu menyinari setiap orang yang percaya kepada-Nya.”*

- **BUDI SUSILO**, Ngagel-MD. Surabaya Timur 1. *“Bagi saya Alkitab seperti sebuah kotak ajaib yang berisi banyak hal, dan isi kotak tersebut juga memiliki bermacam manfaat.”*



- **DANIEL KURNIADI**, Waru-MD. Surabaya Timur 1. *“Bagi saya Alkitab sumber pernyataan Allah kepada seluruh alam semesta.”*



- **DHIAN KRISTANTO**, Simomulyo-MD. Surabaya Timur 2. *“Bagi saya Alkitab itu seperti sebuah resep masakan, sehingga ketika manusia ingin menikmatinya harus diolah lebih dahulu”*.



- **ENDYX SETYO BUDI**, Sumber Pucung-MD. Malang 1. *“Bagi saya Alkitab itu seperti kumpulan bentuk berwarna-warni, sehingga kalau memahami cara menata dan memakainya terlihat indah seperti mozaik”*.

- **JOKO HADI WIBOWO**, Karang Pilang-MD. Surabaya Timur 2. *“Bagi saya Alkitab seperti sebuah sebuah tempat peziarahan sehingga seluruh umat berbondong-bondong mendatangnya”*.



- **KARJI**, Klanting-MD. Surabaya Barat. *“Bagi saya Alkitab itu seperti rambu-rambu lalu lintas, supaya setiap orang yang mengikutinya tidak salah arah atau tersesat.”*

- **SISWO HENDRO PRAYONO**, Simomulyo-MD. Surabaya Timur 2. *“Bagi saya Alkitab itu seperti pelangi yang memiliki banyak warna namun sangat indah”*.



- **SUKAMTO**, Ngantang-MD. Malang 3. *“Bagi saya Alkitab itu seperti mata pedang yang bisa dipakai menjadi senjata menghadapi kehidupan, namun juga harus berhati-hati memakainya agar tidak melukai diri sendiri”*.



- **TRISULO AGUS WIDODO**, Karang Pilang-MD. Surabaya Timur 2. *“Bagi saya Alkitab itu seperti sebuah pohon yang besar yang bisa mengayomi orang dibawahnya dan dapat memberikan buah untuk dinikmati”*.



- **YOHANES DIDIK SN.**, Waru-MD. Surabaya Timur 1. *“Bagi saya Alkitab itu seperti sebuah gadget dengan multi aplikasi, sehingga manusia dapat memilih aplikasi sesuai dengan kebutuhan hidupnya”*.

